

**ANALISIS PROBLEMATIKA KETERLAMBATAN
PENYELESAIAN STUDI DAN GAMBARAN CAPAIAN
IPK PADA MAHASISWA YANG BEKERJA
(PRODI PAI DI UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

HESTI HANIFAH
NIM. 2119202

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**ANALISIS PROBLEMATIKA KETERLAMBATAN
PENYELESAIAN STUDI DAN GAMBARAN CAPAIAN
IPK PADA MAHASISWA YANG BEKERJA
(PRODI PAI DI UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

HESTI HANIFAH
NIM. 2119202

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HESTI HANIFAH

NIM : 2119202

Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : **ANALISIS PROBLEMATIKA KETERLAMBATAN
PENYELESAIAN STUDI DAN GAMBARAN
CAPAIAN IPK PADA MAHASISWA YANG
BEKERJA (PRODI PAI DI UIN K.H.
ABDURRAHMAN WAHID)**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Maret 2024
Yang menyatakan,



HESTI HANIFAH
NIM. 2119202

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr/sdri

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H.Adurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

Pekalongan

Assalamualaikum wr.wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/Saudari

Nama : Hesti Hanifah

NIM : 2119202

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : ANALISIS PROBLEMATIKA KETERLAMBATAN
PENYELESAIAN STUDI DAN GAMBARAN CAPAIAN
IPK PADA MAHASISWA YANG BEKERJA
(PRODI PAI DI UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID)

Saya melihat bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Pekalongan, 14 Maret 2024

Pembimbing,



Drs. Moh. Muslih, M. Pd.Ph.D
NIP 196707171999031000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **HESTI HANIFAH**

NIM : **2119202**

Judul Skripsi : **ANALISIS PROBLEMATIKA KETERLAMBATAN PENYELESAIAN STUDI DAN GAMBARAN CAPAIAN IPK PADA MAHASISWA YANG BEKERJA (PRODI PAI DI UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID)**

Telah diujikan pada Selasa, 26 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

H. Miftahul Huda, M.Ag.
NIP. 19710617 199803 1 003

M. Muji Hidayat, M.Pd.I.
NIP. 19680423 201608 D1 001

Pekalongan, 26 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi ini digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| أ | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Śa | ś | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ĥa | ĥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | d | De |

| | | | |
|---|--------|----|-----------------------------|
| ذ | Żal | ż | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | r | er |
| ز | Zai | z | zet |
| س | Sin | s | es |
| ش | Syin | sy | es dan ye |
| ص | Şad | ş | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain | ` | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | g | ge |
| ف | Fa | f | ef |
| ق | Qaf | q | ki |
| ك | Kaf | k | ka |
| ل | Lam | l | el |
| م | Mim | m | em |
| ن | Nun | n | en |
| و | Wau | w | we |
| ه | Ha | h | ha |
| ء | Hamzah | ‘ | apostrof |

| | | | |
|---|----|---|----|
| ي | Ya | y | ye |
|---|----|---|----|

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| ـَ | Fathah | a | a |
| ـِ | Kasrah | i | i |
| ـُ | Dammah | u | u |

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Contoh:

- كَتَبَ kataba

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|-------------------|-------------|---------|
| ـِـَـَ | Fathahdan ya | ai | a dan u |
| ـِـَـِـَ | Fathah dan wau | au | a dan u |

- a
`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| ا...ى...َ | Fathah dan alif atau ya | Ā | a dan garis di atas |
| ى...ى | Kasrah dan ya | Ī | i dan garis di atas |
| و...وُ | Dammah dan wau | Ū | u dan garis di atas |

huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutahhidup
Ta' marbutahhidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمُنَوَّرَةُ الْمَدِينَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلالُ al-jalalu
-

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

PERSEMBAHAN

Dengan segenap hati, saya persembahkan skripsi saya ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesan dan memberikan semangat dalam hidupku khususnya untuk:

1. Kepada Alm. H. Hamidullah, sebagai seorang ayah yang selalu saya rindukan dan berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah. Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap telah menyelesaikan skripsi sederhana ini sebagai perwujudan terakhir sebelum engkau pergi. Terimakasih untuk semua perhatian, kasih sayang dan cinta paling besar yang telah engkau berikan untuk putri kecil mu ini. Engkaulah cinta pertama saya, terimakasih ayah sudah mengantarkan saya berada di kampus ini walaupun pada akhirnya saya harus berjuang sendiri tanpa engkau temani lagi.
2. Ibu saya Hj.Kusnida, perempuan hebat yang sudah membesarkan dan mendidik anak-anaknya hingga mendapatkan gelar sarjana serta selalu menjadi penyemangat. Saya persembahkan skripsi ini untuk ibu. Terimakasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk kehidupan saya, menjadi sosok ibu sekaligus sosok ayah hingga akhirnya saya bisa berada di posisi saat ini. Terimakasih untuk semua doa dan dukungan ibu, sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi agar ibu bisa melihat saya sukses nanti. Semoga Allah senantiasa memuliakan kalian baik di dunia maupun diakhirat, Aamiin.
3. Kelima saudara kandung dan dua saudara ipar saya yang selalu mendukung, memberi semangat, doa, serta telah memberi bantuan finansial disetiap perjalanan saya, dan juga tiga keponakan yang

selalu menghibur saya. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, panjang umur, dan rezeki yang barokah. Aamiin.

4. Bapak-Ibu guru dan segenap dosen yang telah dengan ikhlas mengorbankan waktu dan tenaganya untuk mendidik dengan penuh perhatian, kesabaran dan kasih sayang. Semoga ilmu yang telah diajarkan membawa manfaat bagi kehidupan didunia maupun diakhirat dan semoga Allah membalas dengan kebaikan rahmat-Nya. Aamiin.
5. Seluruh sahabat dan teman-teman saya yang telah menemani dalam suka maupun duka, selalu memberikan motivasi, bantuan dan doa. Semoga kebahagiaan selalu menyertai kalian semua.
6. Teman-teman KKN desa Sarwodadi angkatan 53 serta teman-teman PPL Mts Nu tirta, terimakasih untuk 45 hari yang berkesan dan pengalamannya yang tak ternilai.
7. Terakhir kepada diri saya sendiri. Yang telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Terimakasih karena mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah menyerah sesulit apapun proses yang telah dilalui, terimakasih sudah bertahan dengan menyelesaikan semaksimal mungkin skripsi ini.

MOTO

“Orang lain tidak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *sukses stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”.

Tetap berjuang dan semangat!

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada kemudahan tanpa doa. Dan tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan.”

(Ridwan Kamil)

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بَقِيَ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.

(Ar-ra'd [13] : 11)

ABSTRAK

Hanifah, Hesti. 2119202, 2024. Analisis Problematika Keterlambatan Penyelesaian Studi dan Gambaran Capaian IPK Mahasiswa Yang Bekerja (Prodi PAI Di UIN K.H. Abdurrahman Wahid). Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D.

Kata Kunci : Keterlambatan Penyelesaian Studi, Mahasiswa Yang Bekerja

Sejatinya tujuan utama seorang mahasiswa adalah untuk belajar dan mengembangkan pola pikir yang mana mereka harus mengikuti semua prosedur di perguruan tinggi guna mencapai tujuan pembelajaran agar mendapatkan hasil kumulatif dengan nilai baik dan selesai tepat waktu. Akan tetapi adanya kebutuhan yang beragam dan kompleks mendorong para mahasiswa tertarik untuk sambil bekerja guna mencari solusi atas memenuhi kebutuhan pribadi dan kebutuhan kuliahnya, namun adanya dua aktivitas yang dijalani tersebut menimbulkan problem yang dihadapi, sehingga tidak fokus dalam proses belajar dan beberapa dari mahasiswa yang bekerja tidak dapat menyelesaikan studinya tepat waktu.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah faktor problematika apa yang menyebabkan keterlambatan penyelesaian studi pada mahasiswa yang bekerja?, bagaimana dampak dari keterlambatan dan prestasi belajar mahasiswa yang bekerja?. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor problematika keterlambatan penyelesaian studi pada mahasiswa yang bekerja dan untuk mendeskripsikan dampak serta prestasi belajar mahasiswa yang bekerja. Kegunaan : Memberikan khasanah kajian mengenai faktor problematika keterlambatan penyelesaian studi pada mahasiswa yang bekerja.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau disebut *field research* dengan pendekatan kualitatif dimana peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data primer memuat mahasiswa prodi PAI yang bekerja tahun akademik 2017-2018. Adapun sumber sekunder

berasal dari evaluasi belajar mahasiswa serta sumber referensi lain yang terkait dengan judul penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan keterlambatan penyelesaian studi pada mahasiswa yang bekerja yakni dari segi akademik yang meliputi faktor kurangnya minat dan motivasi, faktor tidak adanya tujuan belajar/rencana studi yang dibuat oleh mahasiswa yang bekerja, faktor kesulitan membagi waktu yang akhirnya mengakibatkan terbatasnya waktu untuk belajar, faktor kurangnya interaksi dengan dosen pembimbing, dan faktor kesulitan pada ujian prasyarat. Sedangkan dari segi non akademik meliputi faktor kurangnya motivasi dari keluarga, faktor tidak adanya dukungan dari teman sebaya, dan faktor kurangnya fasilitas belajar. Adapun dampak dari keterlambatan penyelesaian studi pada mahasiswa yang bekerja meliputi adanya tekanan yang dirasakan karena sering ditanya tentang penyelesaian studinya oleh orang-orang disekitarnya, dampak pada pembiayaan kuliah, menurunnya prestasi belajar disetiap semesternya dan minimnya capaian IPK yang diperoleh.

KATA PENGANTAR

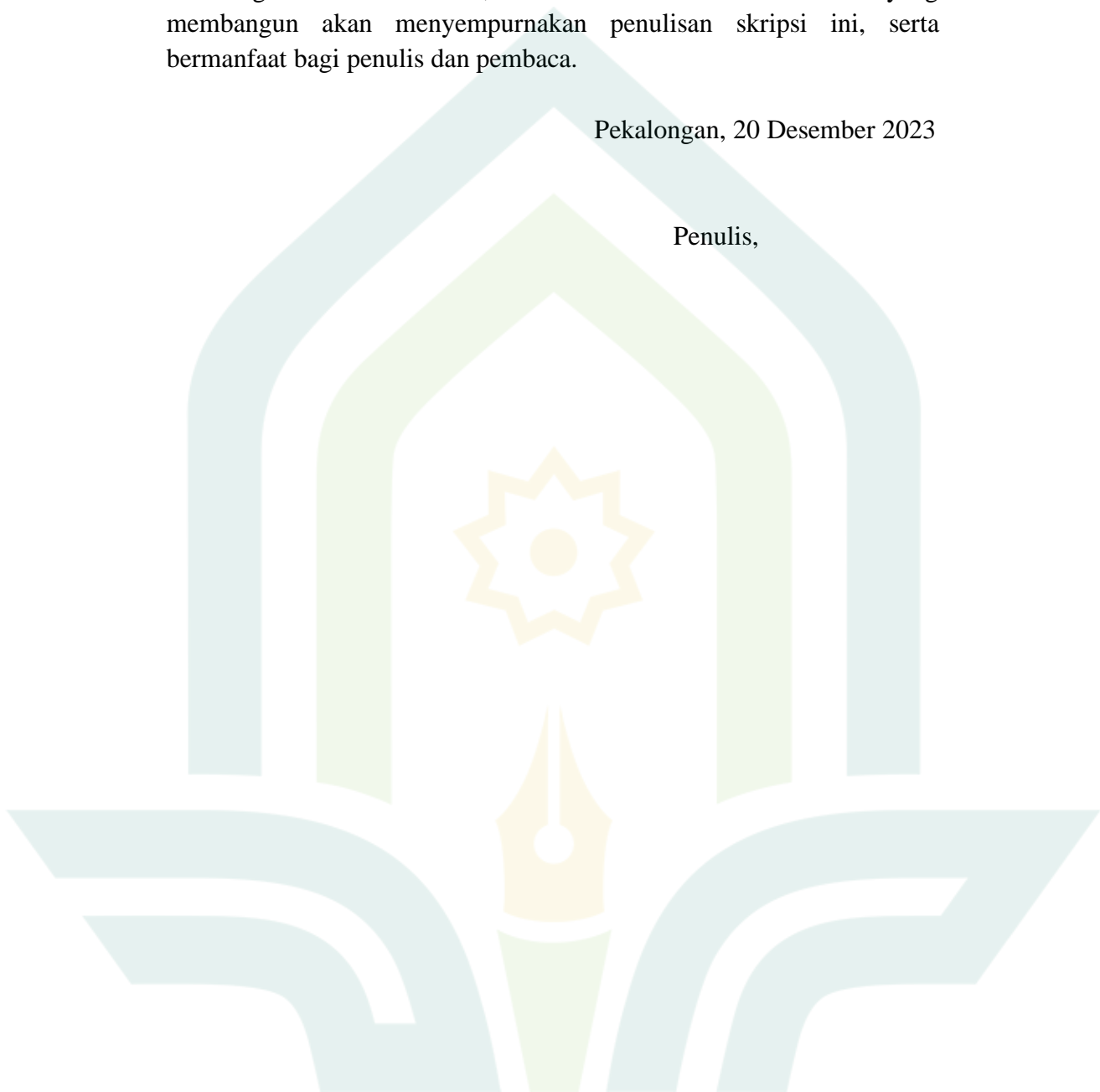
Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang tiada terkira serta limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Dalam menyusun skripsi yang berjudul “ANALISIS PROBLEMATIKA KETERLAMBATAN PENYELESAIAN STUDI DAN GAMBARAN CAPAIAN IPK PADA MAHASISWA YANG BEKERJA (PRODI PAI DI UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID)” penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D., selaku dosen wali studi sekaligus dosen pembimbing yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis serta telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam penyusunan skripsi ini
5. Dosen Pendidikan Agama Islam dan Teman-teman mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat penulis melakukan penelitian.
6. Pihak-pihak lain yang memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Dalam penulisan skripsi ini penulis sadar masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini, serta bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Pekalongan, 20 Desember 2023

Penulis,



DAFTAR ISI

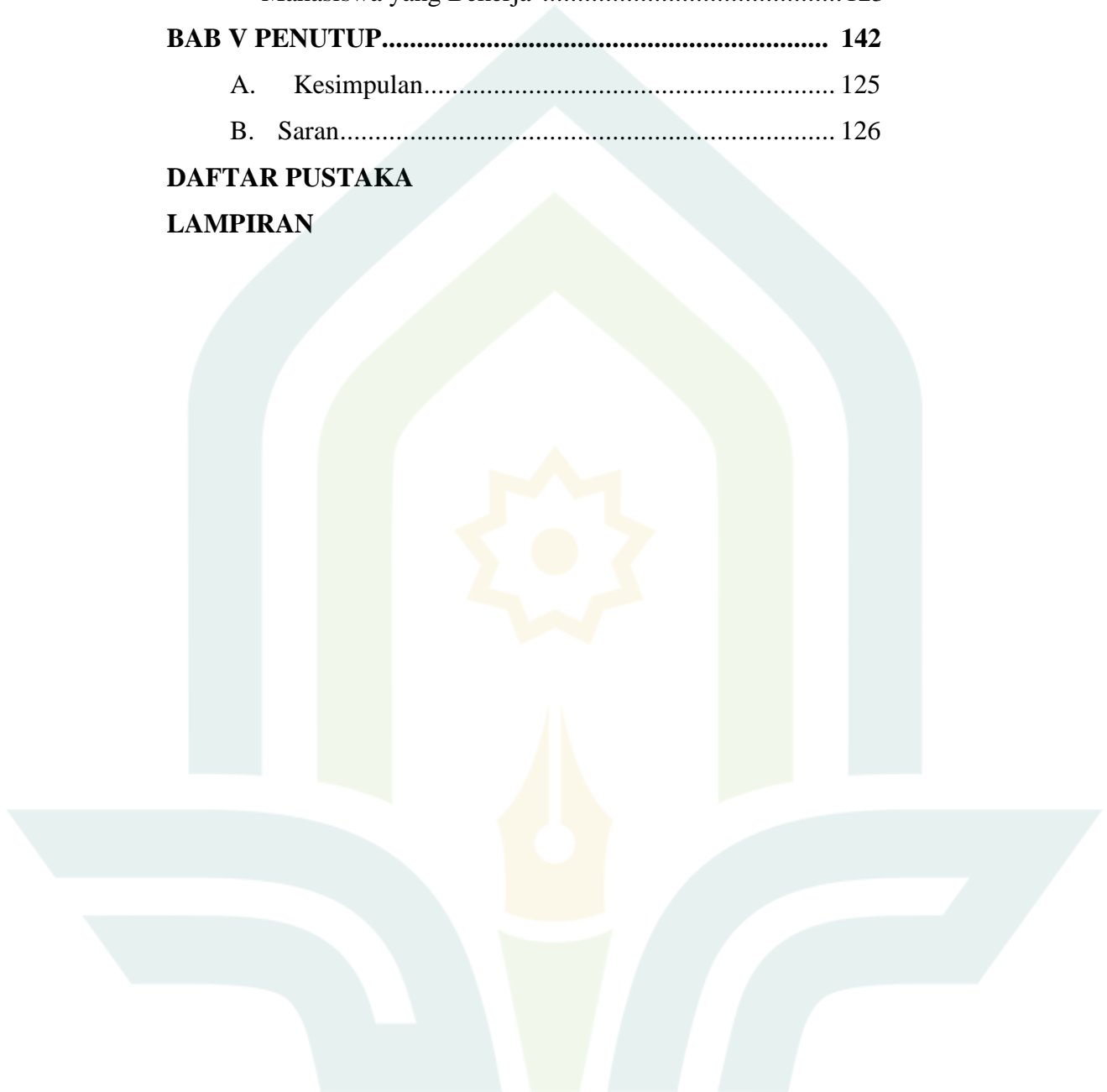
| | |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| PERSEMBAHAN | xii |
| MOTTO..... | xiv |
| ABSTRAK..... | xv |
| KATA PENGANTAR..... | xvii |
| DAFTAR ISI | xix |
| DAFTAR TABEL | xxii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xxiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 10 |
| C. Tujuan..... | 11 |
| D. Manfaat Penelitian | 11 |
| E. Metode Penelitian..... | 12 |
| F. Sistematika Penulisan | 18 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 20 |
| A. Deskripsi Teori..... | 20 |
| 1. Penyelesaian Studi Mahasiswa | 20 |
| 2. Problematika Mahasiswa | 33 |

| | |
|--|------------|
| 3. Mahasiswa yang Bekerja | 38 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 56 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 60 |
| BAB III ANALISIS PROBLEMATIKA KETERLAMBATAN PENYELESAIAN STUDI GAMBARAN CAPAIAN IPK PADA MAHASISWA YANG BEKERJA (PRODI PAI DI UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID | 62 |
| A. Gambaran Umum Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan | 62 |
| 1. Sejarah Singkat Era UIN K.H. Abdurrahman Wahid | 62 |
| 2. Profil Program Studi PAI..... | 65 |
| 3. Data Mahasiswa Aktif..... | 68 |
| 4. Subjek Penelitian | 71 |
| B. Problematika Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa yang Bekerja | 71 |
| 1. Faktor Akademik..... | 72 |
| 2. Faktor Non Akademik..... | 93 |
| C. Dampak Keterlambatan Penyelesaian Studi pada Mahasiswa yang Bekerja | 97 |
| BAB IV ANALISIS PROBLEMATIKA KETERLAMBATAN PENYELESAIAN STUDI DAN GAMBARAN CAPAIAN IPK PADA MAHASISWA YANG BEKERJA (PRODI PAI DI UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID | 107 |
| A. Faktor Problematika Keterlambatan Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa yang Bekerja (Prodi PAI di UIN K.H. Abdurrahman Wahid)..... | 107 |

| | |
|---|------------|
| B. Dampak Keterlambatan Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa yang Bekerja | 123 |
| BAB V PENUTUP..... | 142 |
| A. Kesimpulan..... | 125 |
| B. Saran..... | 126 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

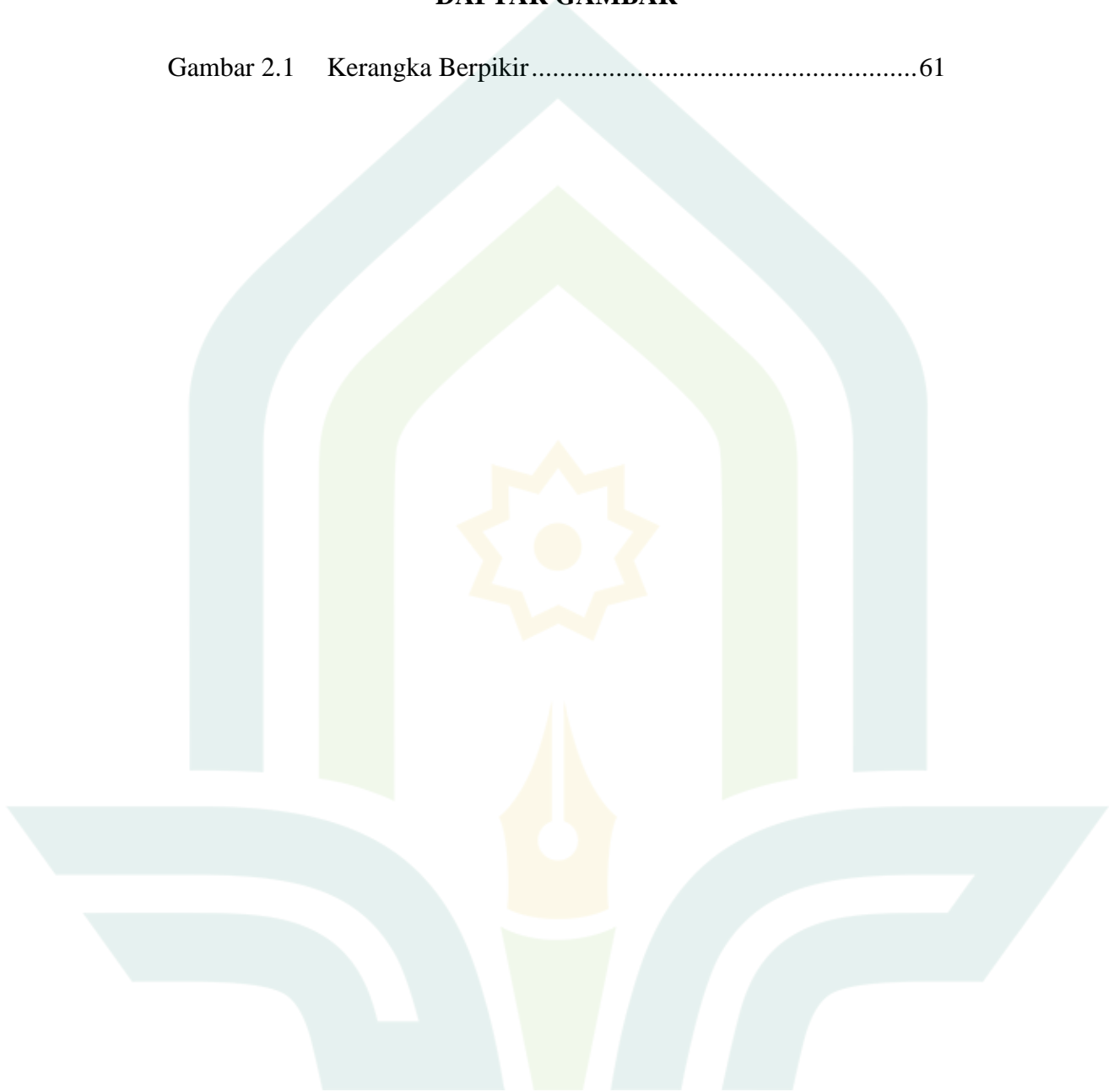


DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|-----|
| Tabel 3.1 | Data Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Yang Terlambat Angkatan 2017-2018..... | 69 |
| Tabel 3.2 | Minat Mahasiswa PAI yang bekerja terhadap Program Studi yang dipilihnya..... | 73 |
| Tabel 3.3 | Mata Kuliah Program Pendidikan Agama Islam (PAI) Kurikulum Lama..... | 78 |
| Tabel 3.4 | Penyelesaian SKS (Mata Kuliah Per-Semester | 81 |
| Tabel 3.5 | Proses Penyelesaian Skripsi Mahasiswa PAI..... | 87 |
| Tabel 3.6 | Indeks Prestasi Semester Mahasiswa yang Bekerja dan IPK terakhir yang di dapat | 100 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|------------------------|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Berpikir..... | 61 |
|------------|------------------------|----|



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Lembar Observasi
4. Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bersamaan dengan berjalannya waktu, berbagai kebutuhan semakin beragam dan kompleks. Salah satu kebutuhan vital bagi manusia adalah kebutuhan akan pendidikan, karena pendidikan memiliki tanggung jawab menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan bangsa dan negara, maka merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting. Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk membina SDM yang unggul, khususnya pendidikan perguruan tinggi.¹ Pendidikan di perguruan tinggi adalah tingkat pendidikan yang sangat diharapkan oleh banyak orang, karena tingkat pendidikan ini secara signifikan memengaruhi sifat individu, terutama dalam menemukan jalur pekerjaan dan prestasi baru. Masyarakat percaya bahwa dengan mengenyam pendidikan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang lebih baik yang mampu dan siap bersaing di dunia kerja. Sebagai generasi muda penerus bangsa, mahasiswa diharapkan peduli dan berkontribusi terhadap pembangunan Indonesia agar dapat bertahan dan bersaing di dunia yang semakin mengglobal.²

Mahasiswa dipandang sebagai seseorang yang sedang menempuh strata pendidikan tertinggi di Indonesia. Maka dari itu dalam prosesnya seorang mahasiswa harus meramu jurus-jurus jitu agar menjadi sosok yang ideal sebagai cerminan Bangsa Indonesia di masa depan. Sosok mahasiswa pada esensinya harus memiliki kemampuan *hard skills* dan *softs skills* yang dilandasi nilai-nilai spiritual. Sederhananya, seorang mahasiswa ideal adalah seorang yang mengenal potensi dirinya sendiri, mencoba mengembangkan

¹ Elma Mardelina & Ali Muhson, "Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik" (Yogyakarta : *Jurnal Economia*, No. 2, Oktober, XIII, 2017), hlm. 201.

²Agung Setiawan B & Martinus Legowo, "Kerja Paruh Waktu Mahasiswa Universitas Negri Surabaya" (Surabaya : *Jurnal Unesa*, No. 1, Februari, VI, 2018), hlm.2.

hal yang ia mampu, dan selalu berusaha melakukan sesuatu yang terbaik bagi dirinya sendiri, maupun lingkungan sekitar.

Disamping tujuan utama seorang mahasiswa adalah untuk belajar dan mengembangkan pola pikir, mereka harus mengikuti semua prosedur di perguruan tinggi guna mencapai tujuan pembelajaran untuk mempertahankan IPK dengan nilai baik dan selesai tepat waktu. Menurut Rita Zahara berpendapat bahwa dalam menjalani pendidikan, mahasiswa diharapkan dapat menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu, yaitu 3,4 sampai 5 tahun. Tuntutan untuk mencapai target kelulusan tepat waktu sebesar 75% bisa menjadi beban tersendiri bagi mahasiswa yang sedang menjalankan studinya. Ada mahasiswa yang mampu menyelesaikan studinya dengan tepat waktu, tetapi ada pula mahasiswa yang membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan studinya.³Lulus tepat waktu adalah harapan setiap mahasiswa, namun lulus tepat waktu harus memiliki tekad dan minat yang kuat dari setiap mahasiswa yang ingin lulus tepat waktu. Cepat atau lambat tergantung dari usaha masing-masing mahasiswa, lulus tepat waktu bagi sebagian mahasiswa mungkin hal biasa atau dianggap mudah bagi mereka yang tekun dan memiliki semangat tinggi serta tidak memiliki kendala dalam studinya, tetapi bagi sebagian mahasiswa lainnya, lulus tepat waktu mungkin butuh perjuangan dan pengorbanan mengapa seorang mahasiswa lulus yang relatif cukup lama.

Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti peroleh informasi beberapa penyebab mahasiswa yang mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan studi antara lain :

- a. Ketidakmampuan membayar uang kuliah
- b. Kuliah sambil bekerja
- c. Sudah berkeluarga dan punya anak
- d. Merawat orang tua yang sakit

³Rita Zahara, *Identifikasi Problematika Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi* (Banda Aceh : UIN Ar-Raniry, 2018), hlm. 2.

e. Mengambil fakultas/jurusan/prodi tidak sesuai dengan bakat dan cita-cita

f. Kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi)

Dugaan sementara, penyebab yang paling dominan adalah kuliah sambil bekerja,⁴ dengan alasan karena terbatasnya dan kompetitifnya program beasiswa yang tersedia serta pemenuhan kebutuhan akan kelancaran kegiatan pendidikan semakin meningkat dan beragam, diantaranya biaya penyelenggaraan pendidikan, kebutuhan hidup, pembelian buku teks, akses internet dan berbagai biaya penunjang pendidikan lainnya. Tentu saja hal tersebut tidak terlepas dari dukungan moril dan finansial dari orang tua kepada anaknya, namun kenyataannya tidak semua mahasiswa mendapatkan dukungan moril dan finansial yang cukup dari orang tuanya. Hal ini membuat mahasiswa harus mencari cara untuk dapat memenuhi kebutuhannya selain untuk biaya pendidikan juga untuk biaya hidupnya. Pada akhirnya beberapa mahasiswa memutuskan untuk mencari penghasilan tambahan dengan bekerja, selain permasalahan ekonomi, alasan lain agar mendapat pengalaman, membantu meringankan orang tua dan sekaligus mempersiapkan diri agar lebih matang saat memasuki dunia kerja.

Pada zaman modern dan global ini, dunia kerja tidak hanya menuntut seseorang sebagai insan yang pintar, namun juga profesional dan memiliki daya kreativitas yang tinggi. Sebagai mahasiswa yang nantinya akan memasuki dunia kerja, merupakan nilai tambah bagi mereka jika saat menjadi mahasiswa sudah pernah terjun dan bersentuhan langsung dengan dunia kerja. Tidak jarang dari mahasiswa tersebut mengambil pekerjaan yang mudah mereka dapatkan seperti bekerja sebagai pengajar guru les, karyawan, dan bisnis online. Mereka akan bekerja ketika tidak ada jadwal untuk kuliah dan akan kembali bekerja ketika sepulangnya dari kuliah, seperti itulah proses hidup yang mereka jalani, terkadang rasa sakit dan lelah sudah menjadi makanan sehari-hari. Kemudian hal ironisnya lagi peneliti juga melihat bahwa mayoritas

⁴ Hasil obsevasi awal, yang dilakukan pada tanggal 7 September 2023.

dari mahasiswa pekerja tersebut tingkat kelulusannya lebih lama dari mahasiswa lainnya, terlihat dari data mahasiswa prodi PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang peneliti temui masih banyak angkatan 2017-2018 yang masih aktif dan belum menyelesaikan studinya dan terlampau banyak alasan keterlambatan dari mereka karena faktor kuliah sambil bekerja.

Aktifitas belajar mahasiswa yang sambil kerja, sedikit akan berkurang karena sebagian waktunya digunakan untuk bekerja dan sebagian lagi untuk kuliah. Kelelahan fisik dan psikis akan mempengaruhi waktu dan intensitas belajar mereka. Di sisi lain, tuntutan untuk mendapatkan IPK baik dan menyelesaikan studinya dengan tepat waktu harus tetap menjadi perhatian dan tugas utama bagi sebagian mahasiswa, namun tidak bisa dihindari mayoritas mahasiswa yang bekerja terdapat sulit mengatur waktu yang mengakibatkan fokus mereka terpecah sehingga membuat kurang termotivasi untuk belajar. Selain itu, dapat menyebabkan malas menyelesaikan studinya karena terlalu asik dan fokus dengan pekerjaannya, sebab telah memiliki penghasilan yang cukup dalam memenuhi kebutuhan pribadinya.⁵

Tidak dapat dipungkiri bahwa banyak mahasiswa yang bekerja kurang mampu dalam mengatur waktunya, kurang peka terhadap apa yang menjadi prioritas utama; menyelesaikan kuliah atau bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini menjadi dilematis, di karenakan ia dituntut untuk menyelesaikan studi formalnya namun harus bekerja dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari pribadinya. Meskipun ada mahasiswa yang bekerja dan masih bisa dengan lulus tepat waktu namun ada juga beberapa mahasiswa yang bekerja menjadi tidak fokus dalam belajar dan beberapa jarang mampu menyelesaikan kuliah (studi formalnya) tepat waktu, bisa saja meleset satu tahun atau lebih. Kondisi seperti ini yang peneliti temukan di kalangan mahasiswa, khususnya pada mahasiswa PAI di UIN K.H Abdurrahman Wahid. Mahasiswa

⁵ Rida Zuraida, "Pengukuran Kelelahan", (Jakarta Barat : *Jurnal Comtech*, No. 2, Desember, V, 2014), hlm. 1013-1014.

yang bekerja sering menemukan masalah dalam proses perkuliahannya, seperti ; ketidak disiplin, ketidak hadiran masuk kuliah karena tidak memiliki sinkronisasi dengan jadwal kerja, dan kurangnya kosentrasi karena faktor kelelahan. Hal ini membuat sebagian dari mereka tidak fokus dalam proses belajar dan menyelesaikan studi formalnya tidak tepat waktu.

Peneliti melakukan mewawancarai terhadap informan MA, Prodi PAI semester 11, ada satu mata kuliah semester sebelumnya yang baru ia selesaikan dikarenakan mendapatkan nilai yang kurang dan ia juga baru saja mengajukan judul ke jurusan pada bulan agustus 2023. Problem penghambatnya, karena ia disambil kerja, karena sudah bebas teori mata kuliah akhirnya ia tidak lagi tinggal di kost. Jarak antara pekalongan dan tegal dianggap jauh (-+78.7km) dan dianggap sebagai penghambat untuk bisa melakukan komunikasi dengan dosen pembimbing secara intensif.

Kasus yang lain juga dialami oleh informan IA mahasiswa prodi PAI semester 11, Problem penghambatnya karena ia kerja membuka usaha kecil-kecil an, disamping sibuknya mengurus orderan ia juga mengaku merasa kesulitan dalam memilih dan menentukan fokus tema skripsi. Sehingga baru semester ini bisa menentukan dan mengajukan judul skripsinya.

Adapun wawancara berikutnya dengan informan HF mahasiswa PAI semester 11, sebenarnya ia tergolong mahasiswa yang lumayan pandai karena ia IP yang ia peroleh cukup baik, namun belum bisa lulus ikut wisuda kemarin, Karena terdapat kesibukan sebagai admin di salahsatu *onlineshop* ternama, sehingga tidak bisa memfokuskan target skripsinya. Ia mengatakan ada waktu mengerjakan skripsinya ketika *weekend* saja karena libur jadwal kerja, itupun cuman sesekali karena kadang weekend pun ditugasi untuk berangkat sama atasan saya untuk bantu *packing* orderan. Ketika dilakukan wawancara, ia berjanji untuk memberikan fokus waktu dalam menyelesaikan studinya, sehingga di akhir wawancara ia menyatakan akan berupaya mengatur waktu untuk menulis skripsinya agar cepat selesai di semester ini supaya tidak menambah semester lagi.

Berbeda dengan informan RW, mahasiswa PAI semester 12, yang terlalu nyaman dan asik dengan pekerjaannya. Ketika di wawancarai ternyata dia sudah seminar proposal, akan tetapi belum dapat mendaftar wisuda agustus 2023 kemarin karena persyaratan yang lain belum dilakukan seperti ujian komprehensif, dan toafle. Problem penghambatnya karena ketika dia mulai memasuki kerja dan mendapat gaji yang lumayan, menyebabkan ia adanya rasa malas untuk belajar membaca materi-materi lagi, sehingga ujian prasyarat yang seharusnya selesai diawal terkesampingkan dan akhirnya baru diselesaikan kemarin bulan Juli 2023, dan saat ini masih ia fokuskan untuk melanjutkan mengerjakan bab 4 agar bisa segera lulus, ujanya.⁶

Problematika yang dihadapi oleh mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lain tidak sama, hal ini berpengaruh pada cepat atau lambatnya mahasiswa wisuda. Permasalahan yang dihadapi sangatlah beragam, mulai dari problem akademik maupun non akademik, akibatnya problem yang dirasakan tersebut berkembang menjadi sikap yang *negative* yang akhirnya dapat menimbulkan suatu kecemasan dan hilangnya motivasi, Sehingga menyebabkan mahasiswa menunda dalam proses tugas-tugas akhir mahasiswa yang berakibat dalam keterlambatan penyelesaian kelulusan studinya.⁷ Pada hakikatnya, setiap orang pastinya pernah mengalami problematika (permasalahan) dalam hidup, namun dalam problematika yang sedang dihadapi, Allah SWT tidak akan memberikan persoalan melebihi kemampuan hambanya. Di dalam Al Quran, telah dituliskan pedoman dan pegangan untuk umat muslim saat sedang menghadapi persoalan problematika (permasalahan). Hakikat tersebut merujuk pada ayat Al Qur'an dalam surat Surah Albaqarah Ayat 286, Allah SWT berfirman:

⁶Hasil Observasi awal dengan mahasiswa PAI di UIN K.H.Abdurrahman Wahid, 13 september 2023.

⁷ Desi Eka Pratiwi and Anna Roosyanti, "Analisis Faktor Penghambat Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Wijaya Kusuma Surabaya," (Jakarta : *Jurnal Pendidikan Dasar*, No. 1, Maret, X, 2019), hlm. 101–14.

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا كَسَبَتْ

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya (Q.S al-Baqarah [2] : 286).⁸ Adapun dalam Q.S Al-Insyirah ayat 6 Allah berfirman :

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”. (QS. Al Insyirah [94] : 5-6).

Berdasarkan pernyataan ayat diatas memberi pemahaman kepada kita bahwa memang pada dasarnya setiap masalah atupun ujian yang hadir dalam kehidupan mausia tidak pernah melebihi kapasitas kemampuan manusia itu sendiri. Suatu hal yang harus diketahui oleh manusia bahwa Allah tidak hanya menyesuaikan kapasitas kemampuan dengan masalah akan tetapi Allah menyertakan kemudahan dalam masalah itu sendiri. Maka sebagai manusia dianjurkan untuk selalu optimis meskipun permasalahan melanda. Sifat suka duka serta permasalahan yang dialami mahasiswa selama melaksanakan proses penyelesaian tugas-tugas menjadi mahasiswa tersebut tak jarang sering ditemui pada mahasiswa, khususnya mereka yang hendak atau sedang menghadapi tahap skripsian dalam menyelesaikan studinya. Setiap mahasiswa yang sedang menjalani perkuliahan pasti menginginkan gelar sarjana yang merupakan akhir dari proses perkuliahan.⁹ Mahasiswa yang bekerja tak terlepas dihadapkan pada berbagai persoalan baik akademik maupun non akademik, jika mahasiswa kurang dapat menyeimbangkan peran tersebut dapat

⁸ Lajnah Pentashihan, *Al-Qur'an Dan Terjemahan Untuk Wanita* (Jakarta Selatan: Wali Oasis Rerrace Recindent, 2010), hlm. 92.

⁹ Titih Srantih, “Pengaruh Perfeksionisme Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi” (Bandung : Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati, No. 1, Juli, I, 2016), hlm. 17.

memicu keterlambatan masa kelulusan pada mahasiswa tingkat akhir.

Masa studi merupakan waktu yang dibutuhkan mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Lamanya mahasiswa dalam menempuh pendidikan menjadi sebuah cerminan apakah mahasiswa benar-benar menjalankan proses perkuliahan serta mampu menerima materi kuliah dengan baik. Terkait penyebab keterlambatan penyelesaian masa studi lulusan karena terkendala oleh hasil belajar yang tidak maksimal, sehingga waktu kuliah harus dihabiskan dengan mengikuti perkuliahan dengan mata kuliah yang belum tuntas. Selain itu, mahasiswa sulit untuk membagi waktu dan menentukan prioritas karena bentrok dengan jam kerja. Kendala lain mayoritas muncul pada saat memasuki semester akhir pada proses penyusunan skripsi. Kendala yang dialami mahasiswa tersebut sesuai dengan yang diungkapkan Purwaningtyas (2013) bahwa Ada beberapa faktor eksternal dan internal yang menjadi penyebab keterlambatan penyelesaian masa studi, antara lain adalah faktor sarana dan prasarana belajar, motivasi, minat, bakat, dan dukungan keluarga. Kemampuan akademik mahasiswa, biaya, efektivitas proses bimbingan skripsi dengan dosen.¹⁰

Menurut hasil wawancara peneliti dengan Ibu Imas salah satu staf program pendidikan agama islam, beliau mengatakan bahwa “Faktor yang menyebabkan mahasiswa tersebut terlambat dalam penyelesaian skripsi ialah faktor dari mahasiswa itu sendiri yang belum ada niat sepenuhnya untuk mengerjakan skripsi dan lulus tepat pada waktunya. Motivasi untuk lulus, mengejar IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) 4,00 dan lulus dengan cumlaude itu belum tertanam kuat dalam diri beberapa mahasiswa, banyak juga faktor lain yang menyebabkan mahasiswa terlambat skripsi yaitu mahasiswa yang kuliah sambil bekerja yang lebih memprioritaskan kerja nya dibandingkan skripsinya, pengaruh teman sebaya yang

¹⁰Endah Purwaningtyas, “Identifikasi Lama Studi Mahasiswa Pendidikan Tata Busana Angkatan 2007 s/d 2009” (Malang : Universitas Negeri Malang, 2013), hlm. 24.

mengajak pada hal yang kurang baik itu juga akan mengganggu proses penyelesaian skripsi”.¹¹

Motivasi belajar dapat dikatakan sebagai faktor yang menentukan kualitas mahasiswa dalam belajar, sebab tanpa belajar mahasiswa akan tetap malas meskipun pengaturan waktu dan strategi belajar sudah dilaksanakan. Motivasi belajar inilah yang mendorong mahasiswa untuk melakukan aktivitas belajar penunjang lainnya. Terdapat beberapa faktor lain yang lebih signifikan dalam mempengaruhi motivasi atau kecenderungan mahasiswa untuk belajar, selain karena faktor mahasiswa tersebut bekerja. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri mahasiswa (faktor intrinsik) dan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa (faktor ekstrinsik). Faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa dapat berupa motivasi mahasiswa untuk berprestasi, minat terhadap materi yang diajarkan, konsep diri dan cara belajar yang digunakan oleh mahasiswa. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa misalnya status ekonomi dan dukungan keluarga, lingkungan tempat tinggal, lingkungan tempat belajar (kampus) dan faktor pekerjaan.¹²

Hasil penelitian dari Barnes (2014) juga menyatakan bahwa salah satu faktor yang menjadi alasan keterlambatan studi yaitu sulitnya dalam penyelesaian skripsinya tentang memproses data yang terkait, namun bagi mahasiswa yang sudah berpengalaman dalam menulis karya tulis ilmiah, kesulitan-kesulitan ini akan mudah terselesaikan.¹³Pernyataan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Dalman (2014) yaitu pengalaman menulis karya tulis ilmiah dapat mengatasi kesulitan-kesulitan penelitian. Hartato

¹¹Hasil Observasi awal dengan Ibu Imas staf Prodi PAI di UIN K.H.Abdurrahman Wahid, 13 september, 2023.

¹²William Tanumi hardja, Nirza Marzuki Husein, “Implikasi Motivasi Belajar Mahasiswa Antara yang Bekerja Dan Tidak Bekerja Terhadap Indek Prestasi Kumulatif (IPK)” (Banjarmasin : *Jurnal Manajemen Islam*, No. 2, Oktober, XIX, 2018), hlm. 97.

¹³Barnes, John, “Student Delay Completing Their Thesis Lecturer at Assumption University, Graduate School Of Bussiness” (Thailand, *Jurnal AU-GSB*, No. 1, IX, 2014), hlm.87.

(2016) juga menyebutkan bahwa salah satu penyebab utama skripsi dapat terselesaikan tepat waktu adalah kemampuan mahasiswa tersebut dalam menulis karya tulis ilmiah. Kuliah sambil bekerja juga akan menghambat proses penyelesaian skripsi, Pekerjaan/tugas di dalam bekerja yang banyak akan mengurangi fokus belajar dari para mahasiswa. Mahasiswa yang bekerja akan cenderung mendahulukan kepentingan pekerjaannya daripada kegiatan perkuliahan. Kelelahan akibat bekerja juga akan berdampak pada kemalasan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.¹⁴ Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudharta (2012), yang menyebutkan bahwa aktivitas bekerja memiliki pengaruh negatif terhadap prestasi belajar. bahwa mahasiswa yang lebih mengutamakan pekerjaannya, akan mengalami penurunan IP di tiap semesternya.¹⁵

Kasus permasalahan seperti diatas sering ditemui di lingkungan kampus uin K.H. Abdurrahman Wahid dan terdapat beberapa mahasiswa bekerja yang masih belum selesai tugas akhir/skripsi masa studinya padahal sudah menginjak semester 11 bahkan ada yang sampai semester 13, khususnya pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam (PAI). Sehubungan dengan itu, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam suatu penelitian yang berjudul “Analisis Problematika Keterlambatan Penyelesaian Studi dan Gambaran IPK Pada Mahasiswa yang Bekerja (Prodi PAI di UIN K.H. Abdurrahman Wahid).

B. Rumusan Masalah

Untuk itu perlu dirumuskan masalah sebagai landasan fokus kajian penelitian ini dari berdasarkan latar belakang tersebut. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

¹⁴ Hartato Ujang, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS)” (Yogyakarta : *Jurnal Penelitian: Fakultas Ekonomi*, No. 1, April, XIV, 2016), hlm. 64.

¹⁵ Sudharta, Nurwidi A, “Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2008 sampai 2010 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta Ditinjau dari Aktivitas Bekerja dan Cara Belajar Mahasiswa” (Surakarta : *Skripsi Thesis Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2012), hlm. 18.

1. Faktor problematika apa yang menyebabkan keterlambatan penyelesaian studi pada mahasiswa yang bekerja?
2. Bagaimana dampak dari keterlambatan dan prestasi belajar mahasiswa yang bekerja?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi faktor problematika keterlambatan penyelesaian studi pada mahasiswa yang bekerja.
2. Untuk mendeskripsikan dampak serta prestasi belajar mahasiswa yang bekerja.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dan manfaat praktis dalam penelitian ini yakni secara khusus manfaat bagi penulis, instansi, serta masyarakat secara keseluruhan. Dimana manfaat dari penelitian ini perlu dicapai secara realistis. Dari uraian tersebut tersusun penjabaran manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan kajian untuk memperluas pengetahuan khususnya bagi mahasiswa tentang problematika belajar mahasiswa yang bekerja baik intrinsik maupun ekstrinsik serta mengenal faktor keterlambatan mahasiswa yang bekerja dalam menyelesaikan studinya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Universitas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang faktor problematika keterlambatan penyelesaian studi pada mahasiswa yang bekerja serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.
- b. Bagi mahasiswa terutama yang bekerja, diharapkan dapat menjadi gambaran dan acuan agar dapat mengatasi permasalahan dalam penyelesaian studinya.
- c. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan khasanah keilmuan baru serta dapat mendorong dalam menggali literatur-literatur yang berhubungan dengan problematika

keterlambatan studi pada mahasiswa yang bekerja, karena secara teori dengan waktu belajar yang kurang akan menghasilkan mutu yang kurang serta sebagai acuan sejauh mana masalah-masalah yang seringkali dihadapi oleh mahasiswa yang bekerja dalam menyelesaikan studi tugas akhirnya.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi deskriptif, melalui persepsi fenomenologis, yang secara khusus berkonsentrasi mengenai penekanan pada gagasan atau kekhasan. Pada penelitian ini peneliti memaparkan faktor problematika keterlambatan penyelesaian studi pada mahasiswa yang bekerja, jenis pendekatan dengan melaksanakan observasi yakni pendekatan deskriptif kualitatif.¹⁶ Peneliti menggunakan metodologi kualitatif karena terdapat beberapa pertimbangan, antara lain:

- 1) Menyesuaikan metode kualitatif menjadi lebih mudah sambil mengelola berbagai faktor riil.
- 2) Metode ini menyajikan secara lugas gagasan tentang keterkaitan antara ilmuwan dan responden.
- 3) Metode ini lebih halus dan lebih siap menyesuaikan diri dengan banyaknya pengasahan efek gabungan pada contoh-contoh nilai yang dialami.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan eksplorasi subyektif yang jelas, karena dianggap sangat baik untuk memahami dan memperhatikan kekhasan yang peneliti amati. Misalnya, perilaku, penegasan, inspirasi, aktivitas, secara komprehensif dan melalui penggambaran sebagai kata dan bahasa dalam pengaturan yang alamiah dan

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 18.

memanfaatkan berbagai metode logis. Observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan Analisis Problematika Keterlambatan Penyelesaian Studi dan Gambaran IPK Pada Mahasiswa Yang Bekerja (Prodi PAI di UIN K.H. Abdurrahman Wahid). Penelitian yang dilakukan terfokus pada problematika keterlambatan studi dan capaian ipk pada mahasiswa yang bekerja.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang mencakup pengumpulan data untuk menjawab semua pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan data dengan meng gambarkannya sebagaimana adanya menghasilkan data deskriptif yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati dan data tersebut bersifat pernyataan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan di halaman kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian di UIN K.H. Abdurrahman Wahid yakni karena di kampus tersebut belum pernah diadakan penelitian yang serupa khususnya mengenai analisis problematika keterlambatan penyelesaian studi dan gambaran IPK pada mahasiswa yang bekerja prodi PAI. Selain itu peneliti menemukan beberapa mahasiswa terkhusus yang sambil bekerja dan masih belum selesai masa studinya padahal sudah melewati standart masa usia studi di lingkungan kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid. Sedangkan pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan selama tiga bulan yakni mulai bulan September 2023 sampai November 2023.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan informasi yang dapat diperoleh seorang peneliti melalui subyek penelitian. Sumber data terbagi menjadi dua, antara lain :

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data pokok yang digunakan dalam setiap kegiatan ilmiah yang langsung memberikan informasi terhadap peneliti. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari wawancara terhadap individu-individu yang terkait dengan tema pokok penelitian ini, Adapun sumber data primer dari skripsi peneliti adalah : Mahasiswa Prodi PAI yang bekerja tahun akademik 2017-2018.

Adapun objek dalam penelitian ini yaitu segala informasi yang diperoleh dari subyek penelitian terkait Problematika Keterlambatan Penyelesaian Studi dan Gambaran IPK Pada Mahasiswa Yang Bekerja (Prodi PAI di UIN K.H. Abdurrahman Wahid).

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data skunder merupakan sumber data yang didapat dari literatur-literatur yang memiliki relevansi terhadap judul skripsi peneliti.¹⁷ Sumber data sekunder adalah sumber data yang dijadikan sebagai penunjang dalam melakukan penelitian, sumber data sekunder pada penelitian ini antara lain SKS mata kuliah prodi PAI, evaluasi belajar mahasiswa, serta sumber referensi lain yang terkait dengan judul penelitian seperti buku, jurnal, dll.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan, peneliti melakukan pengumpulan data untuk berhasil mencapai tujuan dari sebuah penelitian. Metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tercantum di bawah ini:

¹⁷ M. Musyafa, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Surat Al-Kahfi ayat 60-82 Menurut Quraish Shihab dalam tafssir Al-Misbah* (Pekalongan : IAIN Pekalongan, 2019), hlm. 15.

a. Wawancara

Pertanyaan wawancara memiliki fungsi agar peneliti menggali informasi secara personal kepada subjek penelitian, pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, atau perasaan orang terhadap suatu gejala yang diteliti.¹⁸ Sebagai salah satu metode pengumpulan data secara kualitatif, metode wawancara bersifat analitis dan eksploratif dalam proses pengumpulan informasi serta deskriptif dan subyektif dalam siklus pemeriksaan. Masalah utama yang terkait dengan pemanfaatan metode wawancara meliputi kelebihan dan kekurangan dari prosedur ini sebagai teknik pengumpulan informasi. Sisi positif dari metode wawancara terletak pada kesederhanaan bermacam-macam informasi. Namun, lamanya waktu yang diperlukan untuk menganalisis data menjadi kelemahannya.¹⁹

Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan wawancara terhadap pihak yang dijadikan informan yakni ; Mahasiswa yang bekerja prodi PAI tahun akademik 2017-2018. Harapannya peneliti mendapatkan informasi terkait : faktor penyebab problematika pada keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa yang bekerja, dan ipk mahasiswa yang bekerja.

b. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.²⁰ Didalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang diperoleh berupa file terkait sejarah singkat UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Visi dan Misi UIN K.H. Abdurrahman Wahid , data

¹⁸ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana, 2010), hlm. 116.

¹⁹ Seng Hansen, "Investigasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Kontruksi" (Bandung : *Jurnal Teoretis dan Terapan Bidang Rekayasa Sipil*, No. 3, Desember, XXVII, 2020), hlm. 287-288.

²⁰ Leony Sanga L.P, "Peningkatan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Evaluasi Pembelajaran Quizizz" (Universitas Kristen Indonesia : *Jurnal JDP*, No. 1, April, XII, 2019), hlm.83.

mahasiswa aktif prodi PAI, progres mahasiswa serta gambaran IPK mahasiswa prodi PAI yang bekerja.

c. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara peneliti mendatangi langsung lokasi penelitian sehingga mendapatkan informasi yang biasanya tidak diperoleh dalam proses wawancara. Observasi merupakan proses pengamatan terhadap suatu objek untuk memperoleh data penelitian. Observasi yang dilakukan oleh seorang peneliti berfungsi untuk mengetahui segala sesuatu yang terjadi.²¹

5. Teknik Analisis Data

Proses pengorganisasian dan pemilahan data kedalam pola kategoris berdasarkan unit deskriptif dasar dikenal sebagai analisis data. Hal ini memungkinkan identifikasi tema dan perumusan hipotesis kerja berdasarkan saran data. Untuk mengembangkan pemahaman yang komprehensif maka diperlukan analisis data, berikut adalah tahapan analisis data:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyimpulkan data dengan fokus pada inti atau hal-hal penting, memperjelas pokok-pokok, mencari tahu topik, contoh dan pola, serta membuang data yang tidak diperlukan. Pada hasil ini, poin-poin inti yang telah didapatkan dari penggalian merupakan hasil dari proses reduksi data secara terus menerus yang peneliti gunakan dalam penelitiannya. Suatu jenis analisis data yang dikenal sebagai reduksi data melibatkan penajaman, pemilihan fokus, pembuangan, dan pengorganisasian data untuk merumuskan, mendeskripsikan, dan memverifikasi kesimpulan akhir.²²

²¹Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif :Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Didalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 21.

²²A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 407.

Didalam langkah penelitian ini, peneliti menyederhanakan data terkait Problematika Keterlambatan Penyelesaian Studi dan Gambaran IPK Pada Mahasiswa Yang Bekerja (di Prodi PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid).

b. *Display Data* atau Penyajian Data

Display data merupakan sekumpulan informasi yang telah tersusun sehingga membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²³Proses penyajian data merupakan kumpulan data yang tersusun dan digunakan sebagai acuan dalam membuat kesimpulan. Langkah itu dilakukan karena data yang sudah diperoleh dalam proses penelitian kualitatif berbentuk naratif, sehingga perlu disederhanakan tetapi tidak mengurangi dari isinya. Pada langkah ini, peneliti berusaha untuk mengelompokkan serta menerangkan data yang sesuai dengan inti permasalahan dimana dimulai dengan kode disetiap sub pokok persoalan yang dibahas yaitu terkait faktor problematika keterlambatan studi pada mahasiswa yang bekerja, dampak keterlambatan studi dan capaian ipk mahasiswa yang bekerja.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Masuk tahap akhir dalam proses analisa data yang dilakukan yaitu menyimpulkan dan memverifikasi hasil, peneliti membuat kesimpulan dari informasi yang sudah didapatkan. penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu konfigurasi yang utuh. Proses ini digunakan untuk mencari pentingnya informasi yang diseleksi dengan menemukan kaitan perbedaan dan persamaannya. Kesimpulan ini dapat ditemukan dengan membandingkan dan mencocokkan kesamaan pernyataan oleh subjek yang diteliti dengan adanya konsep mendasar dari hasil teori

²³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian :Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*,... 408.

dalam penelitian tersebut.²⁴Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan terkait Problematika Keterlambatan Penyelesaian Studi dan Gambaran IPK Pada Mahasiswa Yang Bekerja (di Prodi PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid).

F. Sistematika Penulisan

Sebagai langkah kongkrit dalam penyajian dan memahami isi dari penulisan penelitian ini, maka peneliti rumuskan sistematika pembahasan sebagai berikut ini :

BAB I Pendahuluan, yang mencakup mengenai gambaran secara singkat dari keseluruhan pembahasan. Meliputi : latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian yang digunakan.

BAB II Landasan Teori, merupakan kajian kepustakaan terhadap beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada bab ini akan mengkaji deskripsi teori yang meliputi : point pertama penyelesaian studi mahasiswa, yang didalamnya membahas mengenai hambatan penyelesaian studi mahasiswa dari para ahli dan proses penyelesaian studi mahasiswa PAI. Point kedua meliputi problematika mahasiswa, yang didalamnya membahas dari segi akademik dan non akademik. Adapun point ketiga meliputi mahasiswa yang bekerja, yang didalamnya membahas mengenai definisi mahasiswa yang bekerja, prinsip-prinsip belajar, disiplin belajar, dan dampak bekerja pada mahasiswa.

BAB III Metode Penelitian, yakni metode yang akan digunakan peneliti meliputi : jenis dan pendekatan penelitian yang dilakukan, sumber data (yang berisi sumber data primer maupun sekunder), teknik pengumpulan data (yang meliputi : observasi, wawancara, dokumentasi), dan tahap yang terakhir teknik analisis data (reduksi data, penyajian dan verifikasi data).

²⁴Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 122-124.

BAB IV Hasil Penelitian, pada bab ini peneliti mengemukakan latar belakang obyek penelitian, penyajian data, dan pemaparan analisis pembahasan temuan.

BAB V Penutup, yakni berisi kesimpulan dan saran-saran yang diharapkan memiliki manfaat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Analisis Problematika Keterlambatan Penyelesaian Studi dan Gambaran Capaian IPK Pada Mahasiswa Yang Bekerja (Prodi PAI di UIN K.H. Abdurrahman Wahid)” ini dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang bekerja angkatan 2017-2018 mengalami keterlambatan dalam penyelesaian studinya di jurusan prodi PAI, dikarenakan adanya berbagai problematika yang dihadapi selama proses studinya. Problematika penyelesaian studi pada mahasiswa yang bekerja terjadi saat proses perkuliahan berlangsung hingga proses penulisan skripsi, adanya problematika tersebut tentu ada faktor yang menjadi penyebabnya. Faktor yang paling dominan adalah faktor akademik. Faktor akademik disebut sebagai faktor yang paling dominan karena faktor ini bersumber dari dalam diri mahasiswa sekaligus faktor yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil pada mahasiswa saat menempuh aktivitas perkuliahan. Adapun yang termasuk faktor akademik meliputi; faktor kurangnya minat dan motivasi. Faktor ini muncul karena adanya rasa lelah dan capek pada aktivitas bekerja yang akhirnya timbul kurangnya rasa semangat dalam dirinya, faktor terpecahnya konsentrasi belajar. Faktor ini muncul karena adanya dua aktivitas yang dijalani yang akhirnya mengakibatkan penulisan skripsinya terkesampingkan, faktor tidak adanya tujuan belajar (rencana studi) yang dibuat sebagai acuan untuk dapat lulus tepat waktu, faktor kesulitan membagi waktu yang akhirnya mengakibatkan terbatasnya waktu untuk belajar, faktor kurangnya interaksi dengan dosen pembimbing, dan faktor kesulitan pada ujian prasyarat. Selanjutnya dari faktor non akademik yang meliputi; faktor kurangnya motivasi dari

keluarga, faktor tidak adanya dukungan dari teman sebaya, dan faktor kurangnya fasilitas belajar.

2. Adanya faktor problematika yang dialami oleh mahasiswa yang bekerja dalam proses studinya, membuat mereka mengalami keterlambatan pada penyelesaian studinya. Hal tersebut akhirnya menimbulkan dampak pada pihak yang terlibat, berupa ; adanya tekanan yang dirasakan karena sering ditanya tentang penyelesaian studinya oleh orang-orang disekitarnya, dampak pada pembiayaan kuliah karena lamanya waktu studi yang dihabiskan membuat mahasiswa yang bekerja harus membiayai studinya pada semester 9 dan seterusnya hingga dapat selesai pada tugas akhir skripsinya. Selain dampak yang demikian, keterlambatan penyelesaian studi pada mahasiswa yang bekerja juga berdampak terhadap menurunnya prestasi belajar di tiap semesternya serta minimnya capaian IPK yang mereka peroleh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai keterlambatan penyelesaian studi pada mahasiswa yang bekerja angkatan 2017-2018, maka saran yang diberikan oleh penulis sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa yang bekerja disarankan harus bersikap disiplin dan memperhatikan prinsip-prinsip belajar agar tidak lalai dalam tanggung jawabnya sebagai mahasiswa serta mempertanggungjawabkan apa yang sudah menjadi keputusannya yakni belajar dan bekerja agarkeduanya dapat berjalan dengan baik terlepas dari apapun problema yang dihadapinya.
2. Kepada mahasiswa bekerja yang sedang dalam proses penyelesaian studi, perlu tanamkan motivasi yang tinggi, konsentrasi penuh dalam penulisan skripsi, serta perlu untuk meningkatkan intensitas bimbingan dengan dosen pembimbing dan harus pro aktif untuk mencari informasi ke jurusan akademik perihal pengajuan judul, seminar proposal, ujian prasyarat, dan sidang skripsi. Sehingga dapat membuat rencana studi yang tepat agar mempercepat penyelesaian studinya.

3. Kepada pihak jurusan ataupun dosen hendaknya selalu memberikan motivasi dan membuat evaluasi secara berkala kepada mahasiswa agar mahasiswa terpantau sehingga dapat menyelesaikan studinya tepat waktu.



DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah Robiatul. 2019. “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Mahasiswa Melalui Kompetensi professional Dosen dan Minat Mahasiswa”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No.1.
- Admin PAI. 2023. Sekilas Tentang Fakultas, <https://ftik.uingusdur.ac.id/profil/sekilas-fakultas>
- Afifi John. 2015. *Jadilah Mahasiswa Plus Kuliah Sukses Bisnis Sukses*, Yogyakarta : Flashbook.
- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif :Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Didalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Al-isyraq. 2021. “Kematangan Emosi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi : Sebuah Studi Kepustakaan”, *jurnal* Vol.4, No.1.
- Alma Buchari. dkk. 2010. *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- A.M Sardiman. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aslinawati Nur Evi. dkk. 2017. “Keterlambatan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Universitas Negeri Malang, *Jurnal Pendidikan* , Vol. 10, No. 1.
- Ayu Noor Wulan Dyah. dkk. 2014. “Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi”, *Jurnal SosioHumaniora* Vol. 5 No. 1.
- Badje Yanto. 2021. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Masa Studi”, *Jurnal Akademik*, Vol. 8, No. 2.
- B. Uno Hamzah. 2023. *Teori Motivasi*, Jakarta : Bumi Aksara.

- Dariyo Agoes. 2013. *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*, Jakarta: PT Indeks Permata PuriMedia.
- Drajat Wahyu. 2022. “Motif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas, *Jurnal Sosiologi-Sosiologi*, Vol.11, No.1.
- Hamalik Oemar. 2010. *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung : Algesindo.
- Hasanah Atikah Nurul. 2017. “Prokrastinasi dalam Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa di Samarinda”, *Jurnal Psikoborneo*, Vol 5, No 3.
- Hansen Seng. 2020 “Investigasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Kontruksi”, *Jurnal Teoretis dan Terapan Bidang Rekayasa Sipil*, Vol.27, No.3.
- Hillary Zega Yuan. 2022. “Pentingnya Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar”, *Jurnal* Vol.4, No.1.
- Imran Ali. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Julianti Umi Fania. 2022. *Prestasi Belajar Mahasiswa*, Sambas : NEM
- John Barnes. 2014. “Student Delay Completing Their Thesis, Lecturer at Assumption University, Graduate School Of Bussiness”.
- Kartika. dkk. 2013. “Determinasi Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar, dan Kualitas Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa”, *Jurnal Program Pascasarjana Pendidikan Ganeshha* Vol. 4, No. 2.
- Khairiah Dina. dkk. 2022. *Prosiding Seminar Nasional*, Padangsidimpuan : Samudra Biru.

Kompetensi Lulusan PAI. 2023. <https://pai-ftik.uingusdur.ac.id/profil/profil-lulusan>

Lailia Rahman Marita. 2016. “Konsep Belajar Menurut Islam, *Jurnal Al-Murabbi*, Vol. 2, No. 2.

Masdudi. 2015. *Bimbingan dan Konseling Perspektif Sekolah*. Cirebon: Nurjati Press.

Mardelina Elma, dkk. 2017. “Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik” , *Jurnal Economia*, Vol.13 No.2.

Makatulung Darwis. 2021. “Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.1 No.2.

Musyafa M, 2019. “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Surat Al-Kahfi ayat 60-82 Menurut Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan : IAIN Pekalongan.

Mustayah. dkk. 2022. *Penyelenggaraan Bimbingan Konseling di Perguruan Tinggi*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.

Nina Monika. dkk. 2014. “Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Manajemen Waktu dengan Motivasi Menyelesaikan Studi”, *Jurnal* Vol. 6, No.2.

N.W.A. Rusitayanti. dkk. 2021. “Faktor-Faktor Kesulitan Mahasiswa Menyusun Skripsi”, *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, Vol.12, No.2.

Octavia Evi. 2013. “Hubungan antara Adversity Quotient dan Work Study Conflict Pada Mahasiswa yang Berkerja”, *Jurnal Integratif*, Vol.1, No.1.

- Pentashihan Lajnah, 2010. “Mushaf Al—Qur’an Depertemen Agama RI Al-Qur’an dan Terjemahan untuk Wanita.
- Pratiwi Desi Eka, dkk. 2019. “Analisis Faktor Penghambat Skripsi Mahasiswa”, *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol.10, No. 1.
- Prima Arie Usman Kadi. 2016. “Hubungan Kepercayaan Diri dan Self Regulated Learning Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa”, *Jurnal Psikoborneo*, Vol. 4, No.1.
- Purnamasari Sondang Pakpahan. dkk. 2022. “Analisis Faktor Penghambat Penyelesaian Studi Mahasiswa Program S1”, *Jurnal* Vol.7 No. 1.
- Purwaningtyas Endah, 2013. “Identifikasi Lama Studi Mahasiswa Pendidikan Tata Busana Angkatan 2007 s/d 2009”, *Skripsi Universitas Negeri Malang*.
- Raco J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana.
- Radianto Wensly Yunus. 2016. “The Impact Collage While Working”, *Jurnal Jom Fisip*, Vol.3 No.1
- Rahman Marita Lailia. 2016. “Konsep Belajar Menurut Islam”, *Jurnal Al-Murabbi*, Vol.2, No.2.
- Rukiah. 2023. *Manajemen Sumber Daya Insani*, Medan : CV. Merdeka Kreasi Group.
- Rosihuddin.Muh, “Pengertian Problematika”, <http://banjirembun.Blogspot.com/2012/11/pengertian-problematika>
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rajawali Press.

- Sanga Leony. 2019. "Peningkatan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Evaluasi Pembelajaran *Jurnal JDP*, Vol.12 No.1.
- Setiawan Agung, dkk. 2018. "KerjaParuh Waktu Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya", *jurnalUnesa*, Vol.6 No.1.
- Siyoto Sandu. dkk. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slamento. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Srantih Titih, 2016. "Pengaruh Perfeksionisme Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi", *Jurnal Ilmiah Psikologi* Vol. 1, No. 1.
- Sriyanti Lilik. 2013. *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sukardi.dkk. 2023. "Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Aktifitas Belajar", *Jurnal IKRAITH HUMANIORA* Vol 7 No 1.
- Sudharta, dkk. 2012 "Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2008 sampai 2010 dari Aktivitas Bekerja dan Cara Belajar Mahasiswa".*Skripsi thesis*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.
- SyaodihNana, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Tanumihardja William,dkk. 2018 . "Implikasi motivasi Belajar Mahasiswa Antara yang Bekerja Dan Tidak Bekerja Terhadap Indek Prestasi Kumulatif (IPK)", Vol.19 No.2.

- Tim penyusun. 2022. *Buku Pedoman Pendidikan Akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan* : Mataram Grafika.
- Tim Penyusun. 2023. “Panduan Ujian Konprehensif Jurusan Pendidikan Agama Islam” UIN K.H. Abdurrahman Wahid. Pekalongan : Scientist Publishing.
- Ujang Hartato. 2016. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) Mahasiswa” *Skripsi Fakultas Ekonomi*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Umniah Husna Faizatul. 2018. “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Metro* : IAIN Metro.
- Wakhyudin Husni. dkk. 2020. “Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Wasis”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol.1, No.1.
- Walian Armansyah. 2013. “Konsepsi Islam Tentang Kerja”, *Jurnal An-Nisa 'a* Vol. 8, No. 1.
- Widodo Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Yusuf A. Muri. 2017. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana.
- Yusuf Salam Muhammad, dkk. 2023. “Pengembangan Panduan Tes Bahasa Arab Berbasis Toafle”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 12, No.2.
- Zahara Rita, 2018 . “Identifikasi Problematika Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi”, Banda Aceh : UIN Ar-Raniry.
- Zuraida Rida, 2014. “Pengukuran Kelelahan”, *Jurnal Comtech* Vol. 5 No. 2.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Hesti Hanifah
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Pucung RT 08/RW 02, Kec. Tirto Kab.
Pekalongan

B. Identitas Orang tua

Nama Ayah : Alm. H. Hamidullah
Nama Ibu : Hj. Kusnida
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Pucung RT 08/RW 02, Kec. Tirto Kab.
Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

| | |
|---------------------------------------|------------|
| MI Salafiyah Pucung | Lulus 2013 |
| MTsS Hidayatul Athfal | Lulus 2016 |
| MA Salafiyah Simbang Kulon | Lulus 2019 |
| UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan | Lulus 2024 |

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan

Penulis